



Pengaruh Metode *Show and Tell* Berbantuan *Flash Card* terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV di SDN Ketegan Sidoarjo

Ma'rifatul Ainiyah, Mohammad Setyo Wardono*, Nurul Aini, Nur Asitah

Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo, Indonesia

Email: ainiyahmarifah@gmail.com, msetyowardono.psd@unusida.ac.id*,

nurulaini.fkip@unusida.ac.id, nurasitah@unusida.ac.id

Keywords:

Method Show and tell; flash cards; speaking skills; elementary school.

ABSTRACT

This research is motivated by the low speaking ability of fourth-grade students of SDN Ketegan Sidoarjo which is characterized by difficulty expressing ideas and opinions verbally, lack of confidence when speaking in front of the class, and not being able to convey information coherently and clearly. This condition causes students' speaking ability to not develop optimally. This study aims to describe the effect of the Show and tell method assisted by flash cards on the speaking ability of fourth-grade students of SDN Ketegan Sidoarjo. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method that applies the One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were 17 fourth-grade students of SDN Ketegan Sidoarjo. Data collection techniques used a performance test to measure students' speaking ability before and after treatment and an observation sheet to determine students' activities during the learning process. Data were analyzed through validity tests, reliability tests, normality tests, and Paired Sample t-Test tests. The results showed that the Show and tell method assisted by flash cards had a significant effect on students' speaking ability. The average pretest score of 57.94 increased to 83.53 in the posttest. The results of the Paired Sample t-Test showed a t-value of -14.525 with a significance value of $0.000 < 0.05$ at a significance level of 5%, so that H_0 was rejected and H_a was accepted. In addition, the results of observations of student activities showed that 10 students (58.82%) were classified as very active, 5 students (29.41%) were classified as active, and 2 students (11.76%) were classified as less active during the learning process. Thus, it can be concluded that the application of the Show and Tell method assisted by flash card media has a significant effect on the speaking ability of fourth-grade students of SDN Ketegan Sidoarjo.

Kata Kunci:

Metode Show and tell; flash card; Kemampuan Berbicara; Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo yang ditandai dengan kesulitan mengungkapkan ide dan pendapat secara lisan, kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas, serta belum mampu menyampaikan informasi secara runtut dan jelas. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan berbicara siswa belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode Show and tell berbantuan media flash card terhadap kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen yang menerapkan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan

berbicara siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Show and tell berbantuan media flash card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa. Nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 57,94 meningkat menjadi 83,53 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar -14,525 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa 10 siswa (58,82%) tergolong sangat aktif, 5 siswa (29,41%) tergolong aktif, dan 2 siswa (11,76%) tergolong kurang aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Show and tell berbantuan media flash card berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk kemampuan individu agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kehidupan bermasyarakat. Menurut Budiyan et al., (2023) pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dalam membentuk kemampuan komunikasi peserta didik. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian karena merupakan sarana utama bagi peserta didik untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan informasi secara lisan. Menurut Finteh Maharani¹,dkk (2025) menyatakan bahwa keterampilan berbicara perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya, kemampuan berbicara peserta didik sekolah dasar masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan pendapat secara lisan, kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas, serta belum mampu menyampaikan informasi secara runtut dan jelas. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Bia, (2025) menjelaskan bahwa rendahnya rasa percaya diri dan kecemasan ketika berbicara menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan kemampuan berbicara peserta didik. Selain itu, Momon, (2020) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan berbicara berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan ketika diminta mendeskripsikan suatu objek di depan kelas. Peserta didik belum mampu memilih kosakata yang tepat, menyusun gagasan secara runtut, serta menyampaikan informasi secara lancar. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang terbatas untuk berlatih berbicara. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan komunikasi lisan.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Show and tell*. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan suatu objek kemudian menjelaskan atau menceritakannya di depan kelas. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dilatih mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, dan menyampaikan informasi dengan percaya diri. Menurut Kilo., (2025) penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas berbicara secara langsung dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi lisan peserta didik. Penelitian Sari, dkk (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan metode *Show and tell* mampu meningkatkan keberanian, kelancaran berbicara, serta kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan dibandingkan pembelajaran konvensional.

Keberhasilan metode *Show and tell* akan lebih optimal apabila didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *flash card*. Media *flash card* berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu peserta didik mengembangkan ide, mengingat urutan informasi, serta mempermudah penyampaian gagasan secara lisan. Penggunaan media *flash card* juga mampu meningkatkan minat belajar dan kepercayaan diri peserta didik ketika berbicara. Rismawati. Dkk, (2025) menjelaskan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan kelancaran berbicara karena memberikan petunjuk visual yang membantu peserta didik menyusun informasi secara lebih terstruktur.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penerapan metode *Show and tell* maupun penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan berbicara. Namun, penelitian yang mengombinasikan metode *Show and tell* dengan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan berbicara deskriptif peserta didik sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode *Show and tell* yang dipadukan dengan media *flash card* sebagai stimulus visual untuk membantu peserta didik mengembangkan ide dan menyampaikan deskripsi secara runtut berdasarkan tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menemukan solusi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi rendahnya kemampuan berbicara peserta didik sekolah dasar, yang jika dibiarkan akan berdampak pada rendahnya kualitas sumber

daya manusia di masa depan. Kemampuan berbicara yang baik merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif, berpartisipasi aktif dalam masyarakat, dan mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan menemukan metode dan media pembelajaran yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek berbicara, serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang memperkuat teori tentang efektivitas pembelajaran berbasis aktivitas lisan yang didukung oleh media visual di sekolah dasar.

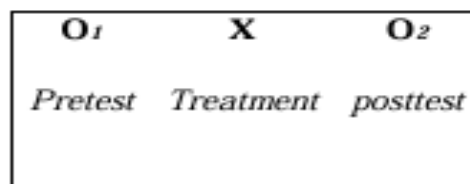
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **pengaruh metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan berbicara peserta didik kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo**. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dinyatakan, apakah terdapat pengaruh metode *Show and Tell* berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan berbicara deskriptif siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode *Show and Tell* berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan berbicara deskriptif siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Penelitian mengenai metode *Show and Tell* menunjukkan bahwa metode ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan berbicara siswa secara berkelanjutan melalui pembelajaran yang aktif dan komunikatif (Hanafi dkk., 2025). Selain itu, pengembangan keterampilan berbicara deskriptif melalui dukungan media pembelajaran yang tepat dapat memperkaya kajian teori tentang pembelajaran berbasis aktivitas lisan di sekolah dasar. penggunaan metode *Show and Tell* yang didukung media visual, seperti *flash card*, dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif karena membantu siswa menyusun gagasan secara runtut dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara (Hanafi dkk., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan penguat teori bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji efektivitas metode dan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara deskriptif, terutama dalam menyampaikan ide dan pemikiran secara lisan dengan lebih sistematis, jelas, dan percaya diri melalui penggunaan metode *Show and Tell* yang didukung oleh *media flash card*. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pilihan dan sumber bagi guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk melatih kemampuan berbicara siswa. Metode *Show and Tell* yang

menggunakan media *flash card* dapat diterapkan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berfokus pada siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, secara khusus dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa melalui penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada orang tua mengenai pentingnya kemampuan berbicara bagi perkembangan anak. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi orang tua dalam mendukung dan memotivasi anak untuk berlatih berbicara aktif di rumah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi peneliti di masa depan yang ingin menyelidiki metode *Show and Tell*, penggunaan media *flash card*, atau kemampuan berbicara siswa di sekolah dasar dengan konteks, subjek, dan pendekatan penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan bentuk One Group *Pretest–Posttest* Design, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok penelitian untuk mengetahui perubahan kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Melalui desain ini, siswa diberikan *pretest* (O_1) untuk mengukur kemampuan awal, kemudian memperoleh perlakuan (X) berupa penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card*, dan selanjutnya diberikan *posttest* (O_2) untuk mengetahui kemampuan berbicara setelah perlakuan. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

O_1 = *pretest* (tes sebelum perlakuan)

X = penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card*

O_2 = *posttest* (tes sesudah perlakuan)

Penelitian dilaksanakan di SDN Ketegan Sidoarjo Jl. KH.Mujtahid No. 33, Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 61272 pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa. Penentuan subjek menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes unjuk kerja dan observasi. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara deskriptif siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card*. Penilaian kemampuan

berbicara dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan kosakata, kejelasan pengucapan, struktur kalimat, dan kepercayaan diri. Sementara itu, observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi penggunaan *flash card*, keberanian berbicara di depan kelas, partisipasi dalam kegiatan *Show and tell*, keterlibatan dalam diskusi atau tanya jawab, serta penyelesaian tugas berbicara. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji coba kepada siswa kelas V SDN Ketegan Sidoarjo untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh indikator instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Tahap analisis diawali dengan uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* terhadap kemampuan berbicara deskriptif siswa. Selain itu, data hasil observasi dianalisis secara deskriptif melalui pengelompokan skor aktivitas siswa ke dalam kategori sangat aktif, aktif, kurang aktif, dan tidak aktif berdasarkan skor yang diperoleh selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, lembar penilaian kemampuan berbicara terlebih dahulu diuji coba kepada 18 siswa kelas V SDN Ketegan Sidoarjo. Uji coba bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 5 indikator penilaian kemampuan berbicara memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,468), sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893 ($>0,70$), yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen penilaian

Indikator	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan
Kejelasan Pengucapan	0,468	0,899	Valid
Kelancaran Berbicara	0,468	0,897	Valid
Ketepatan kosakata	0,468	0,841	Valid
Struktur Kalimat	0,468	0,709	Valid
Kepercayaan diri	0,468	0,867	Valid

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistik	
Cronbach's Alpha	N of items
0,893	5

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2026 di SDN Ketegan Sidoarjo dengan subjek sebanyak 17 siswa kelas IV. Kemampuan berbicara siswa diukur melalui tes unjuk kerja yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card*. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif selama pembelajaran. dari 17 siswa yang diamati, sebanyak 10 siswa memperoleh total skor 17-20 sehingga termasuk dalam kategori sangat aktif. Sebanyak 5 siswa memperoleh total skor 13-16 sehingga tergolong aktif, sedangkan 2 siswa memperoleh total skor 9-12 sehingga termasuk kategori kurang aktif. Perhitungan persentase aktivitas siswa dilakukan dengan membandingkan jumlah siswa pada setiap kategori terhadap jumlah seluruh siswa, kemudian dikali 100. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa 58,82% siswa termasuk dalam kategori sangat aktif, 29,41% termasuk kategori aktif, dan 11,76% termasuk kategori kurang aktif. Tidak terdapat siswa yang termasuk kategori tidak aktif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil tes kemampuan berbicara menunjukkan adanya peningkatan setelah penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,94 meningkat menjadi 83,53 pada *posttest*. Seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan dan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai tetap maupun mengalami penurunan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro–Wilk*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,119 dan *posttest* sebesar 0,212. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data	<i>Shapiro-Wilk</i>	
	N	Sig.
<i>Pretest</i>	17	0,119
<i>Posttest</i>	17	0,212

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar -14,525 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4. *Paired Samples Test*

Data	t	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest - Posttest</i>	-14,525	0,000

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,119 dan 0,212 (Sig. > 0,05). Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai t sebesar -14,525. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card*, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Peningkatan kemampuan berbicara juga terlihat dari nilai rata-rata (mean) siswa yang meningkat dari 57,94 pada *pretest* menjadi 83,53 pada *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card*, siswa mampu menyampaikan ide secara lebih runtut, menggunakan kosakata yang lebih tepat, serta menunjukkan kepercayaan diri yang lebih baik ketika berbicara di depan kelas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ningsih dkk. (2025) yang menyatakan bahwa metode *Show and tell* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan dan menjelaskan suatu objek atau topik sehingga mampu melatih kemampuan berbicara, keberanian, dan keaktifan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Hikmah. Dkk, (2023) yang menjelaskan bahwa kegiatan *Show and tell* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi lisan karena siswa memperoleh kesempatan untuk menyampaikan informasi, pengalaman, dan gagasannya secara langsung.

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan media *flash card* sebagai pendukung metode *Show and tell*. Media *flash card* berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa mengembangkan ide, mengingat urutan informasi, dan menyusun kalimat secara lebih sistematis. Dengan adanya bantuan media tersebut, siswa lebih mudah mendeskripsikan tema yang diberikan sehingga penyampaian informasi menjadi lebih jelas dan runtut. Temuan ini sesuai dengan pendapat Rahayu (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi, meningkatkan minat belajar, serta mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Wardono, (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media yang tepat dapat membantu peserta didik memahami informasi sekaligus mengembangkan keterampilan berbahasa secara lebih optimal.

Selain meningkatkan kemampuan berbicara, penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* juga meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa 58,82% siswa berada pada kategori sangat aktif, 29,41% pada kategori aktif, dan 11,76% pada kategori kurang aktif. Tingginya aktivitas siswa menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung melalui

kegiatan berbicara, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta menyampaikan pendapat di depan kelas. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Ningsih dkk, (2025) yang menyatakan bahwa metode *Show and tell* mampu meningkatkan keaktifan siswa karena mendorong keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti menghadapi beberapa kendala. Penelitian hanya dapat dilaksanakan dalam satu hari karena pada waktu yang bersamaan terdapat beberapa mahasiswa yang juga melaksanakan penelitian di kelas IV, sementara sekolah akan memasuki pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Selain itu, pada awal pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang merasa malu, kurang percaya diri, dan mengalami kesulitan mengembangkan ide ketika diminta berbicara di depan kelas. Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti mengatur alokasi waktu pembelajaran secara efektif, memberikan motivasi sebelum kegiatan berlangsung, serta memanfaatkan media *flash card* sebagai bantuan visual agar siswa lebih mudah menemukan ide dan menyampaikan informasi secara lisan.

Keberhasilan penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, metode *Show and tell* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara langsung sehingga keterampilan berbicara berkembang melalui pengalaman nyata. Kedua, penggunaan media *flash card* membantu siswa menyusun ide dan mengurangi kesulitan dalam menyampaikan informasi. Ketiga, tema-tema pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti rumah, pengalaman liburan, teman sebangku, dan lingkungan sekolah, memudahkan siswa menghubungkan pengalaman pribadi dengan materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode *Show and tell* yang dipadukan dengan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan berbicara deskriptif siswa sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menerapkan metode *Show and tell*, penelitian ini menggunakan *flash card* sebagai stimulus visual yang berisi tema-tema kontekstual sehingga membantu siswa mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, dan menyampaikan informasi dengan lebih percaya diri. Kombinasi metode dan media tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara sekaligus aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara deskriptif siswa, tetapi juga mendorong keaktifan, keberanian, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara deskriptif siswa kelas IV SDN Ketegan Sidoarjo. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penerapan metode tersebut juga meningkatkan kemampuan berbicara deskriptif siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 57,94 pada *pretest* menjadi 83,53 pada *posttest*. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat aktif dan aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode *Show and tell* berbantuan media *flash card* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara deskriptif siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Afifah, N., Rahayu, A. P., Veronica, N., & Abidin, R. (2023). Penggunaan TIK Berbasis Video Animasi dengan Metode Show And Tell pada Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4107–4118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3659>
- Ariska, K., & Suyadi, S. (2020). Penggunaan Metode Show and Tell Melalui Media Magic Box untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 137–145. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/626>
- Bia. (2025). *Pengaruh metode*. 10.
- Budiyanti, K., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). *Teori-Teori Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Bahasa Abad ke-21*. 4(4), 2471–2479.
- Hikmah, dkk. (2023). Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 9 Benteng. *Maccayya Journal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 121–130. <https://journal.unm.ac.id/index.php/maccayya/article/download/1207/754/3817>
- Rismawati, dkk. (2025). *Semesta Mendidik Volume 02 Nomor 1, Juni 2025*. 02(2022), 19–30.
- Sari, dkk. (2025). *Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah*. 19(2), 1060–1068.
- Hanafi, et.al. (2025). *Efektivitas Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kalirejo*. 5(3), 167–186.
- Hayati, T., & Dkk. (2022). Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Rasa Percaya Diri Anak. *The Conference on Islamic Early Childhood Education (CIECE)*, 13, 122–132. <https://conferences.uinsgd.ac.id/>
- Janati, W. (2026). *Nusantara Educational Review Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Role Playing*. 4(1), 12–22.
- Kilo., D. (2025). *Kemampuan Berbicara Melalui Metode Show And Tell Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. 5(1), 6. <https://Www.City.Kawasaki.Jp/500/Page/0000174493.Html>
- Maharani. (2025). 3 1,2,3. 10(September), 431–442.
- Marlina, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Pendekatan Student Centered Learning. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1),

- 92–100. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Alkamil/article/view/440>
- Maulidah, R. (2021). *Implementasi Media Flash Card Studi Eksperimental*. 8, 7–14.
- Momon. (2020). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK> Vol. 9 No. 1, Januari 2020. 9(1), 3–4.
- Ningsih dkk. (2025). Strategi Edukasi Dengan Metode Show and Tell Untuk Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(2), 132–138. <https://doi.org/10.51544/jam.v6i2.6109>
- Parmiti, R. dan. (2020). Penerapan Metode Show And Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 50–54. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>
- Purnama Sari, D. (2024). Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood English Letter and Vocabulary Recognition in Reading. *Journal of Education and Learning Research*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.62208/jjpzry56>
- Rahayu, A. P. (2023). *The Use Of Show And Tell Method To Improve Students' Speaking Ability*. 3, 144–156.
- Wardani. (2023). Enhancing Students' Speaking Skill through the Show and Tell Technique. *Indonesian Review of English Education, Linguistics, and Literature*, 1(1), 3–7. <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/ireel/article/view/1096/582>
- Wardono, K. (2022). *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas 1 Sd Labschool Unesa*. 1, 271–281.